

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹ Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya)
- b. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
- c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- d. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.
- e. Dalam tiap siklus selalu ada 4 tahapan, yakni: perencanaan (termasuk RPP dan instrumen pembelajaran); tindakan; pengamatan; dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas II MIN Krandon Guntur Demak yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm. 3.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan ini dimulai tanggal 1 - 30 Mei 2011. Dalam pelaksanaan ini, dilaksanakan 2 siklus penelitian yang masing-masing dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3. Variabel Penelitian

- a) Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an merupakan Variabel masalah pada penelitian ini.
- b) Metode Drill merupakan variabel tindakan yang kami ambil dalam penelitian ini.

C. Istrumen Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dalam pelaksanaannya, maka kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerjasama, mereka

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Siklus I (pertama)

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan Mei tahun 2011 dengan pokok bahasan surat al-Qadr. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan awal dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti yaitu lemahnya penguasaan materi pembelajaran Al Qur'an di kelas II. Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di kelas II. Solusi yang akan dilakukan adalah dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data. Dengan melakukan refleksi awal yaitu peneliti mencermati proses pembelajaran Al Qur'an yang selama ini dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadist menunjukkan lemahnya penguasaan materi pembelajaran. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) awal dengan pokok bahasan menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti meminta pada guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti, yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Peneliti melakukan pre test tentang materi bacaan surat al-Qadr. Guru Al Qur'an melaksanakan pembelajaran sesuai dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai yang dibuat oleh peneliti. Pembelajaran dimulai dengan bacaan doa dan pembacaan surat Al-Qadr secara bersama-sama. Selanjutnya guru menerangkan materi pelajaran dengan metode ceramah. Setelah guru selesai menerangkan, Guru menuliskan surat al-Qadr berikut artinya. Siswa maju ke depan

satu per satu untuk membacakan / menghafal surat al-Qadr dengan benar. Setelah selesai, peneliti dapat mengelompokkan siswa sesuai kemampuan tentang membaca surat dan artinya, dengan pengelompokan menjadi tiga kelompok yaitu penguasaan tinggi, sedang dan rendah. Setelah 40 menit melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan post test. Dalam post test ini digunakan soal yang sama dengan pre test.

c. Observasi / Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Al Qur'an, maka pengamatan difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan membaca. Untuk melakukan pengamatan terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru untuk mengamati selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- a) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus ke 2 nantinya.
- b) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus ke I.

2. Siklus II (kedua)

Pada siklus kedua ini, peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan Metode Drill dengan mengelompokkan siswa dalam kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan Mei tahun 2011 dengan pokok bahasan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus kedua dimulai dengan refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi siklus

pertama terhadap pembelajaran Al Qur'an yang telah dilakukan, menunjukkan kelemahan dalam hal :

- 1) Siswa pasif / kurang aktif, karena siswa hanya mendengarkan guru membaca.
- 2) Guru masih menggunakan metode yang lama sehingga belum ada perubahan dalam pembelajaran.

Fokus permasalahan dalam siklus ini adalah pengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuan yaitu tinggi, sedang dan rendah. 20 siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 siswa, 1 kelompok berkemampuan tinggi, 2 kelompok berkemampuan sedang, dan 1 kelompok berkemampuan rendah.

Pada siklus II, peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu :

- 1) 5 lembar kertas bertuliskan potongan-potongan surat al-Qadr secara acak.
- 2) 5 lembar kertas HVS untuk penempelan.
- 3) Gunting dan lem.
- 4) Buku Drill

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti meminta pada guru Al Qur'an untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan RPP menggunakan Metode Drill yaitu dengan membaca bergantian. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi:

Melakukan pre test tentang hafalan surat al- Qadr yang telah dibaca siswa pada siklus pertama. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP dimulai dengan bacaan doa.

Pada awal pembelajaran dilakukan refleksi awal dengan menunjuk salah satu siswa melafalkan hafalan surat al-Qadr, setelah itu menanyakan kepada seluruh siswa yang belum hafal surat tersebut.

Setelah mengetahui karakteristik siswa, peneliti mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok. Masing-masing

kelompok menyebar mencari tempat boleh dilantai boleh dengan menyatukan dua meja menjadi satu dan siswa saling berhadapan. Setiap kelompok menerima satu lembar kertas bertulisan potongan surat dan artinya secara acak, untuk diteliti dan dicocokkan sesuai dengan urutannya. Lembar kertas tersebut dipotong-potong dengan gunting, kemudian ditempelkan di kertas HVS yang telah disediakan. Siswa akan menemukan potongan ayat yang tidak ada artinya kemudian siswa mengartikan sendiri. Setelah 20 menit bekerja, salah satu siswa dari tiap kelompok diminta untuk mengemukakan/mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan membaca secara keras, benar sesuai ilmu tajwid. Selama proses berlangsung salah seorang diminta untuk menjadi juru tulis dan mencatat hasil dari setiap kelompok di papan tulis. Guru memberi komentar dari setiap kelompok yang maju dan membetulkan pengartian yang kurang benar. Guru meminta kepada peserta didik untuk menulis hasil diskusi di kertas karton untuk ditempelkan/ dipajangkan di dalam kelas. Setelah selesai diskusi kelompok, peneliti melaksanakan post test.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian siklus kedua yaitu siswa dapat menghafal (surat al-Qadr), maka observasi difokuskan pada hafalan siswa dengan lafadz yang baik dan benar, serta kemampuan siswa dalam membaca. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan guru untuk mencatat hasil pembelajaran.

Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan tentang situasi siswa di dalam kelas saat mengikuti proses kegiatan belajar melalui metode Drill dalam pembelajaran. Aspek yang diamati terdiri (1) Minat dan perhatian siswa dalam belajar (2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran (3) Penguasaan materi (4) Kemampuan siswa membaca surat al-Qadr pada pretest dan pos test.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus ke 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran menggunakan metode Drill yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas II MIN Krandon Guntur Demak.

3. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kerjasama antara guru dengan peneliti sangat penting dalam menggali permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.⁵ Namun, yang bertindak dalam proses belajar mengajar di kelas pada materi tersebut adalah guru kelas II sebagai observer (kolaborator). Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

D. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Media tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus.

⁵Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 63.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), edisi revisi, hal. 32.

b. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolabulator yaitu guru bidang studi Al-Qur'an Hadits ibu Ariyanti, S.Pd.I., untuk didiskusikan dan dicari solusinya dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

c. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan oleh peneliti yaitu mengadakan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan data yang berkaitan proses belajar mengajar.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sebelum pemberian tindakan, diantaranya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, keberanian, keaktifan dan hasil belajar siswa sebelum pemberian tindakan.

E. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh penjelasan mengenai halnya⁷.

⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm 59.

Maksud utama dari analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain⁸.

Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode *Drill*. Dan untuk menggambarkan perubahan kemampuan membaca al-Qur'an. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan melihat gejala atau tanda-tanda perubahan siswa yang ditunjukkan sikap positif tersebut, seperti dapat melakukan permainan dengan baik, dapat menyimpulkan hasil pembelajaran, tidak melakukan aktifitas-aktifitas yang bersifat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan mengobrol ataupun mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{sedangkan} \quad \bar{X} = \frac{F}{N}$$

Keterangan

F = jumlah skor peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

P = Jumlah skor dalam prosen

\bar{X} = Rata- rata

⁸ H. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm 166.